

LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah & Provinsi Jawa Tengah
(24 Februari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	2	0	0	2

Daily Statistic

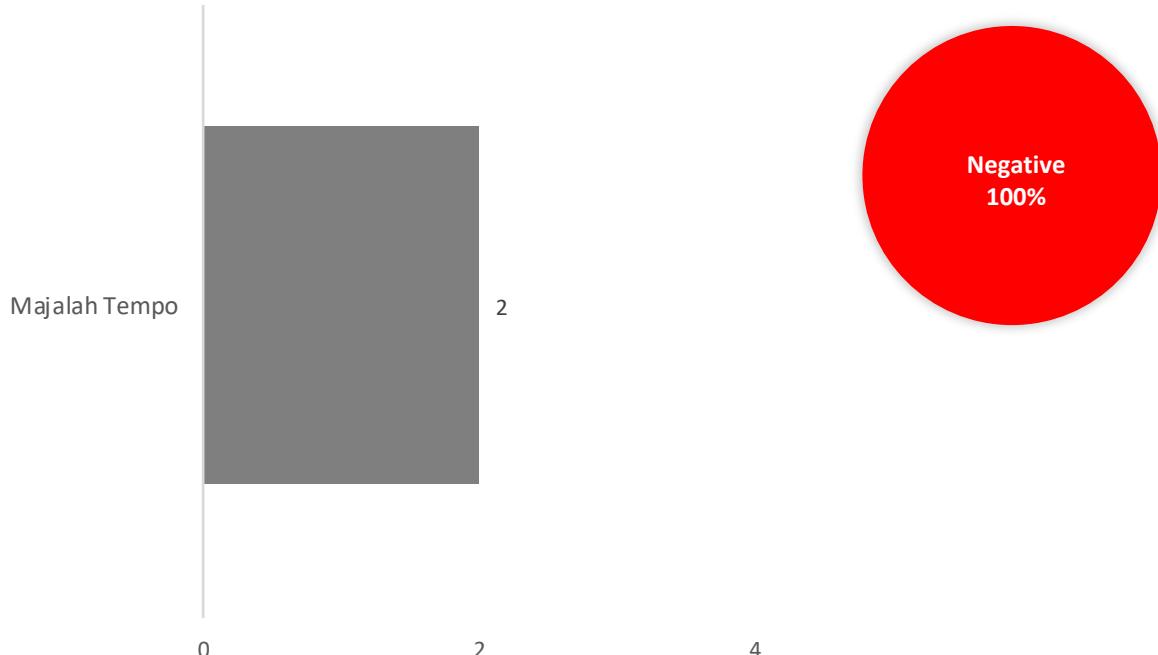


Table Of Contents : 24 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	24 Februari 2025	Majalah Tempo	KPK Tahan Mantan Wali Kota Semarang	23	Negative	
2	24 Februari 2025	Majalah Tempo	Biang Marah Generasi Resah	28	Negative	Prabowo Subianto, Satryo Soemantri Brodjonegoro

Title	KPK Tahan Mantan Wali Kota Semarang		
Media	Majalah Tempo	Reporter	TEMPO
Date	2025-02-24	Tone	Negative
Page	23	PR Value	
Summary	<p>Komisi Pemberantasan Korupsi menahan eks Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, dan suaminya, Alwin Basri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hevearita dan Alwin, Ketua Komisi D DPRD Provinsi Jawa Tengah, diduga menerima komisi dari proyek di dinas pendidikan, mengatur proyek di tingkat kecamatan, hingga meminta uang kepada Badan Pendapatan Daerah Kota Semarang pada 2023-2024. - Keduanya ditahan selama 20 hari, ujar Wakil Ketua KPK Ibnu Basuki Widodo, Rabu, 19 Februari 2025. KPK menduga Hevearita dan Alwin menerima total Rp 5,1 miliar dari dugaan kasus suap. Hevearita yang merupakan politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Alwin bungkam ketika ditanyai wartawan. 		



Eks Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu (kiri), dan Ketua Komisi D DPRD Jawa Tengah Alwin Basri tiba di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, 19 Februari 2025.

KPK Tahan Mantan Wali Kota Semarang

KOMISI Pemberantasan Korupsi menahan eks Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, dan suaminya, Alwin Basri. Hevearita dan Alwin, Ketua Komisi D DPRD Provinsi Jawa Tengah, diduga menerima komisi dari proyek di dinas pendidikan, mengatur proyek di tingkat kecamatan, hingga meminta uang kepada Badan Pendapatan Daerah Kota Semarang pada 2023-2024.

"Keduanya ditahan selama 20 hari," ujar Wakil Ketua KPK Ibnu Basuki Widodo, Rabu, 19 Februari 2025. KPK menduga Hevearita dan Alwin menerima total Rp 5,1 miliar dari dugaan kasus suap. Hevearita yang merupakan politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Alwin bungkam ketika ditanyai wartawan.

